

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VA DI  
SD INPRES PARANGREA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN  
GOWA SULAWESI SELATAN**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**RAHMAYANTI NASIR**

**NIM. 10540 11070 17**

22/12/2021

1 cp  
Smb. Alimmi

R/0191/PGSD/2200  
NAS  
i

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor : Jln. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 860132, Fax. (0411) 860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **RAHMAYANTI NASIR**, NIM 105401107017 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 648 Tahun 1443 H/ 2021 M pada Tanggal 11 Rabiul Akihi 1443 H / 16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 20 November 2021.

11 Rabiul Akihi 1443 H

Makassar

20 November 2021 M

Panitia Penguji

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amriyasa, M.Pd
2. Ketua : P. Sa. Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Bawarullah, M.Pd.
4. Penguji :
  1. Dr. Andi Sukri Syamsul, M.Hum
  2. Ahen Rajab, S.Pd., M.Pd
  3. Dr. Andi Balda, M.Pd
  4. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.

NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Kantor : Jln. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 860132. Fax. (0411) 860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA di SD Inpres Parangren Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : RIMMAK STINASSA  
NIM : 10540107017  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dibacakan.

Makassar, 20 November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akbir, S.Pd., M.Pd

Dr. Andi Paida, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148 913



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmayanti Nasir  
NIM : 105401107017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA di SD Inpres Parangres Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan ini pengaji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuikan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 November 2021

Yang membuat pernyataan

Rahmayanti Nasir  
NIM. 105401107017



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmayanti Nasir

NIM : 105401107017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibantu oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 November 2021

Yang membuat perjanjian

  
Rahmayanti Nasir  
NIM. 105401107017

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar*

*-Umar bin Khatab*

*Kesulitan yang anda rasakan sekarang adalah kekuatan anda di masa depan.*

*-penulis*

Kupersembahkan karya ini kepada ayah, ibunda tercinta H. Muh Nasir dan Hj. Hamidah HM, dan kakak-kakakku Ratna Nasir dan Faisal Nasir, serta seluruh keluarga besar, para guru dan dosen yang memberikan ilmu tiada hentinya dan sahabatku tersayang sebagai rasa terimakasih yang tak terhingga atas segala yang telah diberikan dan keikhlasan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan

## ABSTRAK

Rahmayanti Nasir, 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VA SDI Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhri dan pembimbing II Andi Paida

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di Sekolah Dasar Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, 2) apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di Sekolah Dasar Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di Sekolah Dasar Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, 2) untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di Sekolah Dasar Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan study dokumentasi. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VA, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas VA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter yang diperoleh dari siswa yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan dapat terlaksana dengan baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya tindakan seperti: 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Sedangkan faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SDI Parangrea adalah 1) Guru, 2) Pembinaan karakter di sekolah.

**Kata kunci** : *pendidikan karakter dan pembelajaran bahasa Indonesia*

## KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis pujiatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berbentuk skripsi yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA di SD Impres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan"*

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, H. Muhi Nasir dan Hj. Hamida HM serta kakak-kakakku atas segala pengorbanan dan perjuangan yang senantiasa beliau lakukan selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta perhatian dan doa yang selalu beliau sertakan dalam setiap langkah yang penulis lakukan. Kepada Bapak Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk dan saran serta selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis selama bimbingan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SIDI Purangrea dan Ibu Nuraini Lukman, S.Pd selaku guru kelas VA di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku Risky Agustin Maqfirah, Sri Hidayati, Wulan Sanytiara, Teman SMA saya Vera Safitri, Rahma Fadillah, Putri Nhatifin, Fitriah Yudistira, Fajar Mirwadi, Iffol Samarlin, Fikri Alqian, Teman SMP saya Nur Mita Rasyid, Nurul Islam Syahrir, Vini Afrianti Sam, Dwi Anni Anggraeni yang selalu menemaniku dalam suka dan duka serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 khususnya buat teman-teman kelas 17B terima kasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa

adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis pribadi. Aamiin

Makassar, 20 November 2021



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Penelitian yang Relevan.....	10
2. Pengertian Pendidikan.....	13
3. Pengertian Karakter.....	14
4. Pengertian Pendidikan Karakter.....	15
5. Tujuan Pendidikan Karakter.....	16

1. Fungsi Pendidikan Karakter .....	19
2. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter .....	21
3. Implementasi Pendidikan Karakter .....	25
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	26
5. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	29
A. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C. Waktu Penelitian .....	35
D. Lokasi Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	40
H. Uji Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	21
4.1 Nilai-nilai karakter siswa kelas VA.....	43
4.2 Data nilai tugas harian siswa kelas VA.....	49



## DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil SD Inpres Parangrea
- Lampiran 2. Sarana dan Prasarana SD Inpres Parangrea
- Lampiran 3. Daftar Guru dan Pegawai
- Lampiran 4. Visi dan Misi SD Inpres Parangrea
- Lampiran 5. Struktur Pengembangan Sekolah Berbasis Lingkungan
- Lampiran 6. Struktur Tim/Sentra Edukasi SD Inpres Parangrea
- Lampiran 7. Silabus Tematik Kelas V
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9. Daftar Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021
- Lampiran 10. Data Nilai Tugas Harian Siswa Kelas VA Semester Genap
- Lampiran 11. Pedoman Wawancara
- Lampiran 12. Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia mengalami krisis multidimensional. Pembunuhan, kekerasan, perampokan, penyalahgunaan obat-obatan, dan plagiat sering terjadi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan moral yang terjadi pada rakyat Indonesia. Penurunan moral yang sedang dialami bangsa Indonesia merupakan faktor utama yang menghambat kemajuan negara. Mengatasi penurunan moral bangsa Indonesia merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia.

Masyarakat mengeluhkan menurunnya etika dan sopan-santun remaja. Menurunnya etika para remaja diakibatkan karena seringnya terjadi kenakalan remaja seperti tawuran, pencurian, pemakaian obat-obat terlarang, dan balap liar.

Penurunan moral bangsa Indonesia, khususnya yang terjadi pada remaja dikarenakan melemahnya pendidikan budaya dan karakter baik yang terintegrasi dalam pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Lingkungan nonformal, seperti keluarga dan masyarakat menjadi titik awal penanaman pendidikan pada anak-anak. Lingkungan keluarga sebagai sumber primer pembentukan karakter anak usia dini. Para orang tua menanamkan karakter anak dapat melalui bahasa, seperti kejujuran, keberanian, tanggung jawab, saling menghormati, dan lain sebagainya. Selain pendidikan

nonformal, karakter anak dapat ditanamkan melalui pendidikan formal. Pendidikan formal, seperti di sekolah.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada di Indonesia adalah melalui pendidikan, khususnya melalui pendidikan karakter. Hal tersebut berdasarkan pada pemikiran bahwa pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi muda. Bahkan, negara-negara maju yang saat ini memalui langkah kemajuan bangsanya dari pendidikan. Negara-negara maju tersebut berpikir bahwa untuk menjadikan sebuah negara maju, aspek kognitif saja tidak cukup, tetapi perbaikan atas aspek moralnya juga harus diperhatikan. Itulah sebabnya, dalam hal ini, pendidikan karakter sangat diperlukan.

Pendidikan sebagai sarana untuk saling bertukar ilmu, pengetahuan dan pendapat diharapkan mampu mencerdaskan bangsa dan memajukan bangsa. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa tetapi di dalam pendidikan juga diperoleh pendidikan nilai.

Sebagaimana kita ketahui bersama, sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 389) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Karakter (watak; tabiat) dapat dipahami sebagai sikap, tingkah laku dan perbuatan baik atau buruk yang berkaitan dengan norma sosial. Oleh karena itu, erat kaitan antara karakter dan interaksi sosial.

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dengan nilai-nilai mulia, berakhlak, kreatif, dan memiliki karakter sesuai budaya bangsa dapat diperoleh melalui penggunaan bahasa yang baik. Seperti yang diungkapkan pada pernyataan diatas bahwa, bahasa terbukti memiliki peranan dalam pengelolaan dan melahirkan generasi penerus yang memiliki nilai lebih. Dengan alasan tersebutlah, perlunya mengkaji lebih jauh bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa.

Pendidikan karakter dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Diantaranya keluarga, teman, lingkungan, dan bahasa, dan banyak lagi lainnya. Salah satu diantaranya yang paling berpengaruh adalah bahasa. Dalam berkomunikasi bahasa merupakan suatu kewajiban dan modal yang mampu menunjukkan identitas diri. Baik dari situasi formal maupun non formal. Bahkan bahasa

yang dianggap sebagai budaya berdampak besar terhadap pembentukan karakter. Seseorang mulai mengenal bahasa sejak di lingkungan keluarga, kemudian berlanjut ke lingkungan sekolah, dan masyarakat. Ini semua yang disebut lingkungan pendidikan. Namun pendidikan yang ada di lingkungan kita belum mampu memberikan nilai lebih sehingga mampu membuat seseorang menjadi mudah menghadapi masa depannya dengan baik.

Sebagai makhluk sosial manusia tentu melibatkan bahasa saat berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan unsur penting kebudayaan. Perubahan budaya selama ini berlangsung karena adanya peran bahasa. Ungkapan "Bahasa menunjukkan bangsa" telah terbukti. Dengan bahasa kita dapat mengetahui budaya dan pola pikir suatu masyarakat. Menurut Keraf (1997: 4) Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa haruslah merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bukannya sembarang bunyi. Dan bunyi itu sendiri haruslah merupakan simbol atau lambang.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa memberikan peluang yang jauh lebih luas dan kompleks daripada yang diperoleh dengan mempergunakan media. Bahasa haruslah merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bukan sembarang bunyi karena bunyi yang dihasilkan haruslah merupakan simbol atau perlambangan.

Bahasa adalah budaya yang menjadi perhatian masyarakat, bahasa merupakan ciri dari budaya suatu daerah atau personal yang terdapat dalam diri seseorang. Bagaimana jika budaya yang menjadi ciri khas dari salah satu masyarakat menjadi suatu hal yang sulit diterima masyarakat, hal tersebut bisa terjadi karena salah satu faktor yaitu bahasa yang kurang tepat, dan itu bisa terjadi pada anak didik jika tidak ditanamkan sejak awal pentingnya menggunakan bahasa yang baik maka akan besar pengaruhnya terhadap budaya mereka dan pendidikannya ke depan. Penanaman nilai dalam suatu pendidikan harus diterapkannya, pentingnya pendidikan karakter yang memasukkan unsur penting seperti budi pekerti, tindakan, pengetahuan, dan semua itu dilakukan dengan tingkat kesadaran yang tinggi. Penanaman yang dilakukan sejak dini memberikan dampak besar bagi anak ke depannya. Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang menjadi identitas dari bangsa Indonesia. Pentingnya pendidikan karakter dan pembelajaran Bahasa Indonesia akan dikaitkan dalam proses belajar mengajar.

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Untuk itu dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan teknik yang tepat. Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan

berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan sarana pengembangan penalaran.

Pendidikan karakter dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Pendidikan karakter terkandung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kejujuran, sopan santun, intelektualitas, dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam pembaharuan di dunia pendidikan, besar pengaruhnya penanaman karakter pada anak dianggap sebagai hal pokok. Hal ini membuktikan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk dikembangkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu ditunjang dengan pendidikan karakter. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar mencakup empat kompetensi yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, patut mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk fondasi akhlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari, selaras dengan pendapat

Rohendi bahwa, "Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk mengubah karakter seseorang".

Berdasarkan visi dan misi SD Inpres Parangrea Kab Gowa yaitu,

Visi : unggul, cerdas, berkarakter, serta peduli lingkungan.

Misi:

1. Menumbuhkan semangat keanggunan kepada seluruh warga
2. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
4. Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau serta indah dan sehat
6. Mewujudkan prestasi lingkungan sekitar sekolah.

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai keberhasilan pada pelaksanaan penerapan pendidikan karakter yang saat ini sedang dilakukan pada siswa siswi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VA yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Pengimplementasian pendidikan karakter di setiap sekolah memiliki kultur sekolahnya masing-masing, yang menjadi ciri khas sekolahnya. Dalam hal ini, penelitian akan dilakukan di SD Inpres Parangrea yang mengimplementasikan pendidikan karakter dengan kultur sekolah yang menekankan adanya penanaman aspek nilai-nilai karakter.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat fenomena tersebut dengan menyusun sebuah proposal penelitian dengan judul : " Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan"

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga

Penerapan pelaksanaan Pendidikan Karakter dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis karakter yang lebih baik untuk masa depan.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai Guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berkarakter.

3. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berbasis karakter, sehingga dapat meningkatkan akhlak dan sikap sesuai dengan tuntutan yang ada pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Karakter.

4. Bagi Peneliti

Menambah khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata. Memiliki gambaran tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkarakter yang efektif. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul di kelas, sekaligus mencari solusi pemecahannya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2012), dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 4 Wates Tahun Ajaran 2012". Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kelas IV SDN 4 Wates sudah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA. Langkah-langkah yang ditempuh dalam implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 4 Wates Tahun Ajaran 2012 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan meliputi memasukkan komponen karakter ke dalam silabus dan RPP serta menyiapkan bahan ajar yang berwawasan pendidikan karakter.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo yaitu sama-sama mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter. Penelitian di atas juga mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pendidikan karakter yang dilakukan oleh Utomo yaitu bahwa belum ada penelitian secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Basar (2012), dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, FIP UNY. Penelitian tersebut berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Bendungan Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012". Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada tahap perencanaan yaitu menyusun silabus, RPP, dan materi bahan ajar yang berwawasan karakter. Tahap pelaksanaan merupakan penyajian proses pembelajaran mulai dari materi, langkah pembelajaran, media, dan metode sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar yang bermakna.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Basar yaitu sama-sama mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter. Penelitian di atas juga mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pendidikan karakter yang dilakukan oleh Basar yaitu bahwa belum ada penelitian secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Novika Malinda Safitri (2015), dari Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kultur sekolah di SMPN 14 Yogyakarta". Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan

berbagai strategi yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kultur sekolah di SMPN 14 Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN Yogyakarta dengan subjek guru dan siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kultur sekolah merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam proses internalisasi nilai karakter siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika Malinda Safiri yaitu sama-sama mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pendidikan karakter yang dilakukan oleh Novika Malinda Safiri yaitu mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kultur sekolah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter sudah diimplementasikan melalui mata pelajaran IPA Pendidikan Kewarganegaraan dan kultur sekolah. Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran berdasarkan hasil penelitian di atas, mengalami beberapa faktor pengambat. Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan fakta lapangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Pengertian pendidikan

Ahmad D. Marimba (dalam Kurniawan, 2016: 26) merumuskan "pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama".

Akhir (2017: 250) mengatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial

(Kurniawan, 2016: 27) berpendapat bahwa:

Pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia. Aspek yang dipersiapkan dan ditambahkan itu meliputi aspek badannya, akalnya, dan rohani sebagai suatu kesatuan tanpa mengesampingkan salah satu aspek dan melebihi aspek yang lain. Persiapan dan pertumbuhan itu diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat serta dapat memperoleh kesejahteraan kehidupan yang sempurna.

Dari definisi pendidikan yang diungkapkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia. Aspek yang dipersiapkan meliputi semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus-menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilahiyyah*). Dalam hal ini pendidikan berarti menumbuhkan

kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap diri manusia adalah laksana makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

### 3. Pengertian Karakter

Suyanto (dalam Kurniawan, 2016: 28) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Wyrne (dalam Mulyasa, 2018: 5) mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti *"to mark"* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam, dan rakas dikatakan sebagai seseorang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/mulia.

(Kurniawan, 2016: 29) menyatakan bahwa:

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter menurut Zubaedi meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang

berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya

Menurut Akhir dan Junaedi (2021: 36) menyatakan bahwa "karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat".

Dari definisi karakter yang diungkapkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah ciri khas tiap individu yang menandai dan memformasi pada bagaimana keseluruhan orang tersebut. Dan mengacu pada sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan.

#### 4. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik yang diperuntukkan bagi generasi selanjutnya guna mencetak generasi yang berakhlak dan bermoral.

Sunaryo (dalam Kurniawan, 2016: 30) berpendapat bahwa pendidikan karakter menyangkut bakat (potensi dasar alami), harkat (derajat melalui penguasaan ilmu dan teknologi), dan martabat (harga diri melalui etika dan moral). Sementara menurut Rahardjo, pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya

generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun menurut Zubaedi (dalam Kurniawan, 2016: 30) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional), dan ranah skill (keterampilan, terampil, mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerjasama).

Berdasarkan pemikiran beberapa ahli di atas mengenai definisi pendidikan karakter, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter, watak, tabiat, bakat, harkat, dan martabat yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif tanpa meninggalkan ranah kognitif dan ranah skill.

## 5. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut (Narwanti, 2012: 16) "pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang

dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila”.

Menurut Triyono (dalam Akhir M, 2018) “pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diintegrasikan ke dalam program pembelajaran”.

Menurut presiden Susilo Bambang Yudhoyono lima hal dasar yang menjadi tujuan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter. Gerakan tersebut diharapkan menciptakan manusia Indonesia yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelima hal dasar tersebut adalah:

- a. Manusia Indonesia harus bermoral, berakhlak, dan berperilaku baik. Oleh karena itu, masyarakat diimbau menjadi masyarakat religius yang anti kekerasan.
- b. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas dan rasional. Berpengetahuan dan memiliki daya saing tinggi.
- c. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang inovatif dan mengejar kemajuan serta bekerja keras mengubah keadaan.
- d. Harus bisa memperkuat semangat. Seberat apapun masalah yang dihadapi jawabannya selalu ada.
- e. Manusia Indonesia harus menjadi patriot sejati yang mencintai bangsa dan negara serta tanah airnya.

(Mulyasa, 2018: 9) berpendapat bahwa:

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan

akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/ madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, kebiasaan sehari-hari, tradisi, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/ madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah/ madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah/ madrasah tersebut dimata.

Tujuan pendidikan karakter menurut Kesutia, Jkk (dalam Narwanti, 2012: 17) adalah:

- Memfasilitas penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah)
- Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah
- Membenamkan koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memeraikan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

## 6. Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut (Narwanti, 2012: 17) "Pendidikan berfungsi: (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, dan (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia."

Di antara fungsi pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

- a. Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik; ini bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa;
- b. Perbaikan: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat; dan
- c. Penyaring: untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Di dalam kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (2010: 4) pembangunan karakter bangsa secara fungsional memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi

Pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

b. Fungsi perbaikan dan penguatan

Pembangunan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

c. Fungsi penyaring

Pembangunan karakter bangsa berfungsi menilainya budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang baik sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bercahaya.

Ketiga fungsi tersebut dilakukan melalui: (1) Pengukuhan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara, (2) Pengukuhan nilai dan norma Konstitusional UUD-45, (3) Penguatan komitmen kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), (4) Penguatan nilai-nilai keberagaman sesuai konsepsi *Bhinneka Tunggal Ika*, serta (5) Penguatan keunggulan dan daya saing bangsa untuk keberlanjutan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia dalam konteks global.

## 7. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

Menurut (Kurniawan, 2016) "Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai".

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber. Pertama, agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Karenanya, nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Kedua, Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara.

Ketiga, budaya. Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang diakui

masyarakat tersebut. Nilai budaya ini dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat tersebut. Posisi budaya yang sedemikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Keempat, tujuan Pendidikan Nasional. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuatkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus diupayakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter seperti tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.1**

**Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter**

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dimutny, toleran terhadap

		pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Taat	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak, yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar.

10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri dan kelompoknya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyisihkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME.

### 8. Implementasi Pendidikan Karakter

Pada umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan, melalui berbagai tuas, keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan itu membentuk karakter peserta didik. (Nulyasa, 2018)

Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode sebagai berikut:

- a. Penugasan,
- b. Pembiasaan,
- c. Pelatihan,
- d. Pembelajaran,
- e. Pengarahan, dan
- f. Keteladanan.

Berbagai metode tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Pemberian tugas disertai pemahaman akan dasar-dasar filosofisnya, sehingga peserta didik akan mengerjakan berbagai tugas dengan kesadaran dan pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi. Setiap kegiatan mengandung unsur-unsur pendidikan, sebagai contoh dalam kegiatan kepanitiaan, terdapat pendidikan kesederhanaan, kemadirian, ketertarikan dan kebersamaan, kecintaan pada lingkungan dan kepemimpinan. Dalam kegiatan olahraga terdapat pendidikan kesehatan jasmani, penanaman sportivitas, kerja sama (*team work*) dan kegigihan dalam berusaha.

#### 9. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia disertai dengan pembelajaran sastra Indonesia. Menurut Noor (2011: 67) "sastra merupakan media yang menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan karakter, karena dalam karya sastra memuat nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat".

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi empat kompetensi. Keempat kompetensi berbahasa dipelajari mulai dari pendidikan formal setingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Keempat kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

##### a. Kompetensi Menyimak

Menurut Sugono (2003: 144) "menyimak merupakan proses mendengar dengan penuh perhatian, mengenal, dan menginterpretasi bunyi

ujaran. Kegiatan menyimak tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mengidentifikasi, menginterpretasi, memahami, menilai, dan mereaksi ujaran sehingga makna yang ada dapat diterima". Menurut Tarigan (2008: 28) "menyimak merupakan proses yang dialami individu dalam mendengarkan bunyi bahasa dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk dapat memahami informasi yang disampaikan atau untuk menanggapi bunyi bahasa tersebut".

Berdasarkan paparan ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak bukan hanya kegiatan mendengarkan bunyi ujaran. Kegiatan menyimak berdasarkan pemikiran ahli di atas adalah kegiatan yang membutuhkan perhatian, pemahaman, penilaian, dan mereaksi ujaran. Berdasarkan paparan di atas, juga dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menyimak diharapkan makna yang dimengerti oleh pendengar dapat sama dengan maksud penutur.

#### b. Kompetensi Berbicara

Pembelajaran bahasa merupakan bagian dari pembelajaran penggunaan bahasa Indonesia secara lisan. Parera (1996: 29-30), mengemukakan tentang prinsip-prinsip pembelajaran bahasa. Pertama, berbicara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang melangsungkan komunikasi secara lisan, ada pembicara dan ada pendengar. Kedua, ada banyak tipe dalam komunikasi lisan, antarpembicara dan pendengar mulai dari orang berbincang-bincang sampai pada pertemuan di lapangan. Ketiga, pembelajaran berbicara tidak

dapat mencakup semua variasi atau tiga pertemuan lisan tersebut. Keempat, pembelajaran berbicara harus bersifat fungsional.

Kehidupan sosial makhluk hidup tidak dapat terlepas dari bahasa lisan. Bahasa lisan berdasarkan pendapat di atas, digunakan manusia sebagai syarat utama dalam berkomunikasi. Berdasarkan pemikiran di atas, berbicara memiliki beberapa tipe. Berbicara juga bersifat fungsional dan tidak mencakup semua variasi.

### c. Kompetensi Membaca

Menurut Akhadiyah, dkk. (1992: 22-23) "membaca merupakan kegiatan terpadu dan berkesesambungan mulai dari kegiatan mengenali huruf, kata, kalimat, kemudian memahami makna, dan menarik kesimpulan dari bacaan. Proses membaca dialami individu secara alamiah dan bertahap mulai dari mengenali huruf untuk dapat memahami makna". Menurut Wiryodnyo (1989: 57), tujuan membaca adalah untuk memperoleh kesenangan, penerapan praktis, memperoleh informasi, gambaran umum, atau mengevaluasi bacaan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan mengenali huruf untuk dapat memahami makna bacaan. Lebih lanjut mengenai fungsi membaca yaitu untuk memperoleh kesenangan, informasi, gambaran umum, dan untuk dapat mengevaluasi.

#### d. Kompetensi Menulis

Menurut Wibowo (2007: 84) "kegiatan menulis bukan sekedar mencatat, menuangkan suatu gagasan, tetapi mengungkapkan dan melaporkan ide supaya pembaca terangsang dan kemudian merespon tulisan". Menurut Widyanartaya (1990: 2) "menulis merupakan rangkaian kegiatan individu dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan menyampaiakannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami dengan tepat seperti yang dimaksud penulis".

Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis agar pembaca mampu memahami dan merespon.

#### 10. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan adanya pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran pendidikan formal, semi formal, ataupun pendidikan nonformal. Pendidikan karakter terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, tidak terkecuali pada pendidikan bahasa Indonesia.

Asmani (2011: 58-59) menyatakan bahwa "pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai dan internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik melalui kegiatan pembelajaran". Kegiatan pendidik saat melaksanakan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran menurut Amri, dkk. (2011: 66) "perlu menyajikan materi pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, dan mendorong siswa untuk aktif. Pengaitan materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan. Pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter juga diminta membina hubungan antarpribadi".

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bertujuan untuk mengaitkan dan internalisasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. Internalisasi nilai-nilai tersebut dapat melalui metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan. Pendidik juga diminta membina hubungan antarsiswa dan pendidik.

## B. Kerangka Pikir

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Untuk itu dalam memudahkan pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan teknik yang tepat. Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan

pengembangan budaya, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan sarana pengembangan penalaran.

Penanaman nilai dalam suatu pendidikan harus diterapkannya pentingnya pendidikan karakter yang memasukkan unsur penting seperti budi pekerti, tindakan, pengetahuan, dan semua itu dilakukan dengan tingkat kesadaran yang tinggi. Penanaman yang dilakukan sejak dini memberikan dampak besar bagi anak ke depannya.

Pendidikan karakter dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Pendidikan karakter terkandung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kejujuran, sopan santun, intelektualitas, dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam pembaharuan di dunia pendidikan, besar pengaruhnya penanaman karakter pada anak dianggap sebagai hal pokok. Hal ini membuktikan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk dikembangkan.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu ditunjang dengan pendidikan karakter. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar mencakup empat kompetensi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, patut mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk fondasi akhlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi penurunan moral yang terjadi di Indonesia dibutuhkan implementasi pendidikan karakter. Apabila karakter tersebut terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi kebiasaan pada diri setiap peserta didik maka terciptalah peserta didik yang berotak cerdas, dapat dipercaya, amanah, tanggung jawab, bijaksana, peduli social, peduli lingkungan, dan memiliki perilaku yang terpuji.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Untuk mengungkap "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA Di SD Inpres Parangrea", dengan unsur-unsur pokok yang harus dititikkan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Johnny Saldana, (2011) "penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah". Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok (Sugiyono, 2019).

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VA, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas VA. Dalam penelitian ini, seorang peneliti sangat diperlukan, peneliti juga bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Selain itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menafsirkan data dan menuliskan segala bentuk kejadian yang terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang diharapkan sangat akurat.

### C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu dimulai pada tanggal 08 juni, 25 juni 2021 dan mengacu pada kalender akademik sekolah yang ada di SDI Parangrea.

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea di Kabupaten Gowa yang beralamatkan Jl. Tapa Tassampa, Parangkaeng, Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

### E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena ingin menjelaskan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara, hasil observasi selama penelitian dan studi dokumentasi.

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah siswa-siswi kelas VA SD Inpres Parangrea, siswa tersebut tidak hanya diperlukan sebagai objek penelitian yang diamati, dan juga aktif dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif spradley menggunakan istilah yang dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Pada penelitian ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu yaitu di SD Inpres Parangrea dengan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dapat dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat ditransferkan atau diterapkan ke situasi sosial (tempat lain), apabila situasi lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah hasil pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019: 409) "pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara".

Berdasarkan dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Parangrea dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahannya, personel bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam penggalan data, peneliti lebih memfokuskan pada:

- a. Kondisi fisik di SD Inpres Parangrea
- b. Fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang ada di SD Inpres Parangrea

- c. Proses pembelajaran tema 9 terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswi kelas VA di SD Inpres Parangrea

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*), dengan mengadakan wawancara kepada:

1. Kepala SD Inpres Parangrea
  2. Waka kurikulum SD Inpres Parangrea
  3. Guru kelas VA SD Inpres Parangrea
  4. Siswa kelas VA SD Inpres Parangrea
3. Studi dokumentasi

Teknik ini merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, dokumen pribadi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian, dalam penelitian kualitatif studi kasus, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau suara.

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang

- a. Latar belakang profil SD Inpres Parangrea
- b. Visi dan misi SD Inpres Parangrea
- c. Data guru, siswa, dan struktur di SD Inpres Parangrea
- d. Nilai prestasi belajar siswa
- e. Sarana dan prasarana
- f. Foto atau gambar proses pembelajaran

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Analisis dilakukan dengan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap

bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahap pertama adalah reduksi data, meliputi pengumpulan data-data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang akan dikumpul dalam penelitian ini diraikan sesuai kategori masing-masing agar lebih rinci dan mudah diselesaikan. Selain itu, reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan yang penting, kemudian membuang yang dianggap tidak dibutuhkan.

Tahap kedua yaitu *display* data, dilakukan untuk memudahkan kegiatan selanjutnya. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif dan dianalisis sehingga terlihat keterkaitan yang interaktif diantara ketiga sumber data.

Tahap ketiga analisis data adalah dengan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi berupa silabus serta RPP.

## H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterhandalan (*reliabilitas*). Penelitian merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan itu harus dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria di dalam penelitian ini maka kesahihan (*validitas*) dan keterhandalan (*reliabilitas*) harus dipenuhi kalau tidak maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan keilmiahannya. Dalam penelitian kualitatif, rumusan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji, *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*objektivitas*) (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang informan lainnya. Kemudian, peneliti mengkonfirmasiannya dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti pada saat dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada narasumber. Narasumber penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas VA, dan siswa kelas VA SD Inpres Parangrea. Wawancara kepada kepala sekolah dan waka kurikulum dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021. Wawancara kepada guru kelas VA dan siswa kelas VA dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021.

Analisis dokumen digunakan untuk mendukung data wawancara. Dokumen yang dianalisis pada penelitian ini berupa silabus dan RPP yang digunakan oleh guru kelas VA.

Adapun nilai-nilai karakter di SD Inpres Parangrea diantaranya adalah sebagai berikut:

Table 4.1

Nilai-nilai karakter siswa kelas VA

No	Nilai Karakter	Indikator
1	Religius	a. Berdoa sebelum memulai pembelajaran b. Gurunya mengajarkan untuk selalu bersyukur terhadap apa yang sudah mereka dapatkan dari Allah SWT.

2	Toleransi	a. Guru memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh siswa tanpa membedakan b. Menghargai pendapat temannya
3	Disiplin	Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
4	Kerja keras	Mengerjakan tugas dengan giat/bersungguh-sungguh
5	Mandiri	Mengerjakan tugasnya sendiri
6	Kreatif	a. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya budi dan bertindak secara kreatif b. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya dan ide kreatif siswa
7	Rasa ingin tahu	Menciptakan suasana kelas yang mengundang ketertarikan siswa
8	Gemilang membaca	Membaca materi yang diberikan oleh gurunya
9	Berkehidupan komunikatif	Bersikap ramah kepada teman dan gurunya
10	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya

Sunaryo (dalam Kurniawan, 2016: 30) berpendapat bahwa pendidikan karakter menyangkut bakat (potensi dasar alami), harkat (derajat melalui penguasaan ilmu dan teknologi), dan martabat (harga diri melalui etika dan moral).

Semua data penelitian berdasarkan hasil wawancara, analisis dokumen, diuraikan sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Perlu nya diterapkan pendidikan karakter pada siswa di setiap mata pelajaran khususnya bagi lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Agar pendidikan karakter dapat tertanam dalam diri siswa sejak dini, berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter pada siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada siswa di SD Inpres Parangrea, peneliti mengkaji obyek yaitu:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai keseharian kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar subjek melalui wawancara mengatakan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa dimulai dari cara mengajar guru.

Guru melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui pembuatan silabus dan RPP. Silabus biasanya dibuat setiap semester baru. Guru melakukan

perencanaan implementasi pendidikan karakter pada siswa dengan cara mencantumkan nilai karakter yang akan dicapai pada silabus dan RPP. Peneliti melakukan penelitian di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa kelas VA.

Nilai karakter yang dihasilkan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu religius, dan mandiri.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Inpres Parangrea yaitu Ibu Siti Syahrani pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu upaya apa saja yang dilakukan SD Inpres Parangrea dalam program implementasi pendidikan karakter siswa.

Ibu Siti Syahrani selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

"upaya-upaya yang kita lakukan nah yang kita laksanakan dalam keseharian dalam pendidikannya di kelas kita berikan ceramah, kita berikan contoh bagaimana dalam pelaksanaan berkarakter jadi kita sebagai tenaga pendidik memberikan contoh yang mana yang termasuk dalam pelaksanaan karakter ini kemudian kita meninjau dari kesehariannya apakah anak itu melaksanakan atau tidak dan di setiap pembelajaran ada indikator/karakter yang diharapkan untuk siswa biasanya tercantum didalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP"

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea sudah menerapkan pendidikan karakter pada setiap mata pelajarannya dan indikator yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa sudah tercantum dalam perangkat pembelajaran yang berisi perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP.

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa di SD Inpres Parangrea mengaktualisasi nilai karakter. Guru mengatakan materi pembelajaran selalu mengandung nilai karakter.

Nilai karakter yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas VA yaitu religious, berkeadilan, komunikatif dan toleransi.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA Ibu Nurani Lukman pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pengembangan pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea. Guru kelas VA Ibu Nurani Lukman, mengatakan bahwa:

"Jadi ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini diampuh langsung oleh wali kelas masing-masing. Kalau khusus di kelas V pengembangan karakter siswa itu setiap memulai pelajaran selalu dimulai dengan berdoa, kemudian anak-anak juga selalu diingatkan untuk bersyukur terhadap apa yang sudah mereka dapatkan dari Allah, mereka juga diajarkan untuk memiliki sifat tanggung rasa terhadap teman-temannya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca yang sangat berpengaruh bagi pendidikan karakter siswa. Misalnya dalam aspek berbicara siswa diajarkan untuk berbicara yang baik dan sopan kepada lawan bicaranya. Dari situlah kita dapat tanamkan karakter kepada siswa sesuai dengan indikator SK dan KD".

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia dapat dilakukan dengan cara diselipkan sebagai aspek kebahasaan seperti mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.

Peneliti juga melakukan wawancara pada hari Selasa, 22 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah Ibu Sitti Syahrah. Adapun pertanyaannya yaitu bagaimana pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea Ibu Sitti Syahrah selaku Kepala Sekolah mengartikan bahwa:

Pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh bapak kepala dinas, semua aspek-aspek pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik misalnya pada setiap mata pelajaran terdapat indikator yang diharapkan untuk siswa biasanya tercantum dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

#### **Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian pendidikan karakter dilakukan melalui pemberian soal untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

Adapun nilai karakter yang dihasilkan dari membaca iklan yaitu rasa ingin tahu dan gemar membaca, nilai karakter yang dihasilkan dari menulis iklan yaitu kerja keras dan tanggung jawab, nilai karakter yang dihasilkan dari pengamatan adalah toleransi.

Pencapaian siswa pada pembelajaran dapat dibuktikan dengan cara melihat nilai tugas siswa pada setiap keterampilan berbahasa

khususnya dalam aspek mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Data nilai tugas harian siswa kelas VA**

No	Nama	Nilai		
		Menulis Iklan	Membaca Iklan	Pengamatan
1.	AI	60	65	60
2.	AS	65	75	70
3.	APA	90	95	90
4.	AF	90	85	90
5.	AA	70	80	75
6.	AR	75	70	75
7.	AZH	90	80	80
8.	AI	75	80	80
9.	ATA	75	75	75
10.	AM	80	75	80
11.	FA	95	95	90
12.	IJ	70	70	75
13.	IQ	60	65	60
14.	IR	80	75	75
15.	IS	85	85	85

Nilai karakter yang dihasilkan di SD Impres Parangrea berdasarkan dari wawancara dengan guru kelas VA yaitu kerja keras dan kreatif.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA Ibu Nuraeni Lukman pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apakah materi yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh terkait dengan pendidikan karakter khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara siswa di SD Impres parangrea.

Ibu Nuraeni selaku guru kelas VA, mengatakan bahwa:

"Tentu sangat berpengaruh, jadi materi yang diberikan kepada siswa diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya baik itu keterampilan menulis maupun keterampilan berbicara jadi, itu memang sangat berpengaruh ketika kita memberikan materi siswa dilatih agar siswa itu terampilan dalam berbicara maupun menulis. Misalnya dalam berbicara siswa dapat diajari berbicara di depan umum seperti pada saat diskusi kelompok, praktik membaca puisi dan lain sebagainya. Sedangkan pada keterampilan menulisnya dapat dilatih dengan cara siswa menulis sesuai dengan EYD seperti pada saat siswa menulis puisi dan juga pada saat mengerjakan tugasnya".

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan guru kepada siswanya dapat memberikan pengaruh mengenai pendidikan karakter terutama dalam keterampilan menulis dan berbicara siswa tersebut.

Nilai karakter yang dihasilkan siswa berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas VA yaitu gemar membaca dan kerja keras

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apakah siswa tersebut melakukan sikap atau perilaku baik yang dianjurkan terutama yang telah diajarkan di kelas oleh Guru Bahasa Indonesia.

Siswa kelas VA yang bernama Fadia Amelia mengatakan bahwa:

"Saya senang belajar Bahasa Indonesia karena kita diajar pakai bahasa yang baik dan sopan, biasanya kita itu diajar selalu bicara yang sopan sama kita bicara dengan orang lain, biasa juga diajari bikin puisi, membaca teks drama baru dipraktikkan di depan kelas tapi sekarang corona jadi biasa disuruh jika membaca surat di tulis ki"

Berdasarkan pernyataan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SD Inpres Parangrea senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurunya yaitu pembelajaran berkarakter dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti berbicara dan menulis.

## 2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Inpres Parangrea

Pengimplementasian pendidikan karakter biasanya ada faktor pendukung dan penghambat agar tercapai implementasi pendidikan karakter yang ingin dicapai sesuai dengan indikator pendidikan karakter disetiap mata pelajaran. Berikut ini faktor-faktor sebagai berikut:

## a. Faktor penghambat

### 1. Sarana dan prasarana

Implementasi pendidikan karakter yang ada di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apa saja kebijakan-kebijakan yang disediakan oleh Kurikulum dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea.

Ibu Siti Syahrah yang mewakili Guru Kurikulum mengatakan bahwa:

"... masih belumnya tercapai semua sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di SD Inpres Parangrea, tetapi dalam kurikulum 2013 pendidikan karakter harus dilaksanakan dengan baik di SD Inpres Parangrea".

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa masih membutuhkan sarana dan prasarana yang baik karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik seperti adanya perpustakaan, mushola dan juga media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran.

## 2. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh bagi pendidikan terutama dalam pendidikan karakter anak, kita bisa mendapatkan berbagai macam informasi dengan mudah dan cepat melalui internet, handphone, laptop dan sebagainya. Tetapi, masih banyaknya anak yang menyalahgunakan teknologi tersebut sehingga pengimplementasian pendidikan karakter jadi terhambat di SD Inpres Parangrea.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya implementasi pendidikan karakter khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara siswa SD Inpres Parangrea. Guru kelas VA Ibu Nuraeni Lukman mengatakan bahwa

"Karena mereka tidak punya semangat belajar termasuk juga penggunaan gadget ya, penggunaan gadget itu berpengaruh besar sekali terhadap siswa, saya perbatikan karakter siswa kita diakhir-akhir ini ketika mereka ditugaskan belajar di rumah terkadang mereka pada saat belajar online mereka pegang HP tetapi, lebih sering update status ya cek-cek sosmed ketimbang memperhatikan proses pembelajaran yang diampuh oleh gurunya jadi, gadget memang ini memegang peranan faktor terbesar dalam memberikan pengaruh buruk terhadap proses pembelajaran siswa dan membangun karakter yang dimaksud itu tadi".

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa masih banyaknya siswa yang menyalahgunakan perkembangan teknologi yang ada

suat ini dan dapat berdampak buruk bagi siswa itu sendiri terutama dalam implementasi pendidikan karakter siswa.

### 3. Siswa

Siswa juga menentukan akan kualitas dan kuantitas di sekolah tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Pertanyaannya yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya implementasi pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea.

Ibu Siti Syahreh yang mewakili Guru Kurikulum mengatakan bahwa:

“...bisa juga ada anak malas tahu menjadi penghambat tapi itu tidak menjadi kendala tapi, kita memberikan ... arahan-arahan bagaimana supaya anak itu bisa melaksanakan karakter pendidikan. Masa anak itu adalah masa bermain tetapi, kita sebagai guru juga harus mengarahkan anak ke hal-hal yang positif”.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea masih ada anak yang malas tahu sehingga hal tersebut bisa menjadi kendala bagi proses pembelajaran terutama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

### 4. Covid-19

Covid-19 memiliki pengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun

pertanyaannya yaitu bagaimana karakter siswa SD Inpres Parangrea.

Ibu Nuraeni Lukman selaku guru kelas VA di SD Inpres Parangrea mengatakan bahwa:

“ ya jadi karakter siswa itu berbeda-beda ya jadi karena dikelas V itu ada 15 orang siswa tentu ada 15 karakter tapi secara umum karakter siswa di SD Inpres Parangrea itu mereka termasuk siswa yang rajin, kemudian mereka juga semangat belajar hanya saja mungkin karena terkendala 2 tahun belakangan ini kita terkena covid 19 hingga itu juga berpengaruh terhadap karakter siswa yang awalnya rajin itu kemudian kayak terkendala mereka sudah mulai malas-malas karena itu terkendala dengan proses pembelajaran yang sudah tidak bisa lagi dilaksanakan disekolah”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di rumah atau online memiliki pengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter siswa khususnya di SD Inpres Parangrea.

#### b. Faktor pendukung

##### 1. Guru

Setiap sekolah khususnya di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa guru memiliki dampak besar terhadap terbentuknya karakter siswa.

Nilai karakter yang dihasilkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas VA yaitu kerja keras, disiplin dan juga kreatif.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya implementasi pendidikan karakter khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara siswa SD Inpres Parangrea.

Ibu Nurani Lukman selaku guru kelas VA mengatakan bahwa:

“Ya kalau faktor pendukung saya pikir banyak yah, banyak sekali faktor pendukung. Dalam hal keterampilan menulis dan berbicara siswa diantaranya yang menjadi faktor pendukung itu adalah keterampilan siswa itu dapat meningkat ketika terus diasah baik oleh guru sebagai pendidik maupun oleh rekan sejawat jadi, mereka itu diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis siswa”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa yang dapat membantu siswa dalam implementasi pendidikan karakternya dengan cara diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis siswa.

Nilai karakter siswa berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas VA yaitu religius.

Penelitian melakukan wawancara dengan siswa kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apakah kamu selalu mengucapkan salam atau bersalaman ketika masuk ke kelas dan ketika berjumpa dengan Bapak/Ibu Guru.

Siswa kelas VA yang bernama Fadia Amelia mengatakan bahwa:

“Biasanya mengucapkan salam biasa juga tidak pas mau masuk di kelas, tapi kalau sama bapak atau ibu guru selalu ja sapai sama salaman juga”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu sebelum memulai pelajaran apakah kamu dikelas selalu berdo'a.

Siswa kelas VA mengatakan bahwa “Iya, sebelum memulai pembelajaran biasanya selalu ji berdo'a”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa siswa disana selalu mengucapkan salam dan menyapa ketika mereka bertemu dengan ibu atau bapak gurunya

Nilai karakter yang dihasilkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas VA yaitu kritis, kreatif, dan gemar membaca.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VA pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apa yang mereka sukai dari belajar Bahasa Indonesia, apakah karena gurunya, materinya, cara mengajar gurunya atau suasana kelasnya dan siswa yang bernama Fadia Amelia mengatakan bahwa:

“Yang saya sukai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah gurunya sama materinya karena gurunya baik dan bagus cara mengajarnya kalau materinya biasanya diajarki kayak menulis cerpen, puisi, main drama dan masih banyak lagi”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa siswa menyukai guru dan materinya ketika mereka belajar Bahasa Indonesia.

## 2. Pembinaan karakter di sekolah

Di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa pembinaan karakter siswa telah dilaksanakan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Waka Kurikulum pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu bagaimana upaya yang dilakukan Waka Kurikulum dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SD Inpres Parangrea.

Ibu Siti Syahrah yang mewakili waka kurikulum di SD Inpres Parangrea mengatakan bahwa:

"pelaksanaan implementasi pendidikan karakter siswa di parangrea ini dilaksanakan setiap hari dimana kita memberikan arahan-arahan kepada anak didik kemudian dilaksanakan oleh gurunya sendiri didalam kelas"

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa pembinaan karakter siswa telah dilaksanakan dalam keseharian siswa seperti diberikan ceramah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu bagaimana pemantauan penerapan pendidikan karakter dari pihak kurikulum di SD Inpres Parangrea. Ibu Siti Syahrah yang

mewakili waka kurikulum di SD Inpres Parangrea mengatakan bahwa:

"pemantauannya itu dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan. Bagaimana karakter anak didik kita setiap harinya bagaimana perkembangannya dari setiap hari ke hari bagaimana perkembangannya dari minggu ke minggu dan seterusnya"

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Selasa, 22 Juni 2021. Adapun pertanyaannya yaitu apa yang melatar belakangi adanya program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea. Ibu Siti Syahrah selaku Kepala Sekolah SD Inpres Parangrea mengatakan bahwa:

"yang melatar belakangi adanya program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea dengan mengacu pada aspek sosial yang ada di sekolah kita, aspek anak didik kita bagaimana membina karakter anak didik kita sehingga dia nantinya dalam beretika dalam kesehariannya bisa melaksanakan karakter-karakter yang telah kita programkan sehingga dia bisa menjadi anak didik yang berbakti kepada agama, orang tua, dan nusa dan bangsa dikemudian hari"

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter siswa dilakukan setiap hari yang mengacu pada aspek sosial dan juga membina karakter siswa sehingga mereka memiliki karakter yang berbakti kepada agama, orang tua dan juga nusa dan bangsa.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di SD Inpres Parangrea khususnya kelas VA pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai-nilai keseharian siswa dalam proses pembelajaran.

Perlu nya diterapkan pendidikan karakter pada siswa di setiap mata pelajaran khususnya bagi lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah agar pendidikan karakter dapat tertanam dalam diri siswa sejak dini. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter pada siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada siswa di SD Inpres Parangrea, peneliti mengkaji obyek yaitu:

**Perencanaan Pembelajaran.** Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai keseharian kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar subjek melalui wawancara mengatakan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa dimulai dari cara mengajar guru.

Guru melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui pembuatan silabus dan RPP. Silabus biasanya dibuat setiap semester baru. Guru melakukan perencanaan implementasi pendidikan karakter pada siswa dengan cara mencantumkan nilai karakter yang akan dicapai pada silabus dan RPP.

Nilai karakter yang dihasilkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah yaitu religius, semangat kebangsaan, dan mandiri.

Penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa pada siswa kelas VA. Kepala sekolah SD Inpres parangrea Ibu Siti Syahrul mengatakan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dapat dilaksanakan dalam keseharian pendidikan siswa di kelas biasanya diberikan ceramah dan juga diberikan contoh bagaimana dalam pelaksanaan berkarakter jadi sebagai tenaga pendidik memberikan contoh yang mana yang termasuk dalam pelaksanaan karakter itu kemudian menunjuk kesesuaian siswa apakah anak tersebut melaksanakan atau tidak dan disetiap pembelajaran ada indikator karakter yang diharapkan untuk siswa yang biasanya tercantum didalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

**Pelaksanaan Pembelajaran,** Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa di SD Inpres Parangrea mengaktualisasi nilai karakter. Guru mengatakan materi pembelajaran selalu mengandung nilai karakter.

Nilai karakter yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas VA yaitu religius, bersahabat/komunikatif dan toleransi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pengembangan pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea. Menurut guru kelas VA Ibu Nuraeni Lukman, mengatakan bahwa ada beberapa upaya yang

dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini diampuh langsung oleh wali kelas masing-masing, kalau khusus di kelas VA pengembangan karakter siswa itu setiap memulai pelajaran selalu dimulai dengan berdoa, kemudian anak-anak juga selalu diingatkan untuk bersyukur terhadap apa yang sudah mereka dapatkan dari Allah, mereka juga diajarkan untuk memiliki sifat tenggang rasa terhadap teman-temannya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca yang sangat berpengaruh bagi pendidikan karakter siswa. Misalnya dalam aspek berbicara siswa diajarkan untuk berbicara yang baik dan sopan kepada lawan bicaranya. Dari situlah kita dapat tanamkan karakter kepada siswa sesuai dengan indikator SK dan KD.

Ibu Siti Syahrir selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa Pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrejo dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh bapak keptin dinas, semua aspek-aspek pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik misalnya pada setiap mata pelajaran terdapat indikator yang diharapkan untuk siswa biasanya tercantum dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

**Evaluasi Pembelajaran.** Penilaian pendidikan karakter dilakukan melalui pemberian soal untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

Adapun nilai karakter yang dihasilkan dari membaca iklan yaitu rasa ingin tahu dan gemar membaca hal tersebut sesuai dengan bagaimana siswa membaca iklan dengan seksama. Nilai karakter yang dihasilkan dari menulis iklan yaitu kerja keras dan tanggung jawab, mereka memiliki semangat dan tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan tugas menulis iklan yang diberikan oleh gurunya. Nilai karakter yang dihasilkan dari pengamatan yaitu toleransi, mereka menghormati temannya yang sedang membaca iklan dan menghargai pendapat temannya yang lain.

Pencapaian siswa pada pembelajaran dapat dibuktikan dengan cara melihat nilai tugas siswa pada setiap keterampilan berbahasa khususnya dalam aspek mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.

Sebagai tenaga pendidik dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah bisa mengintegrasikan pendidikan karakter dengan baik. Hal tersebut telah terjadi berdasarkan nilai pendidikan karakter yang sudah ada dan juga penambahan indikator karakter sesuai dengan keadaan yang di butuhkan oleh siswa di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Adapun faktor Penghambat dan Pendukung dalam Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA Di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebagai berikut:

#### a. Faktor penghambat

**Sarana dan prasarana**, setiap sekolah pastinya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan juga media pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran seperti peta, kerangka manusia dan lain sebagainya. Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea masih membutuhkan sarana dan prasarana yang baik karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik seperti adanya perpustakaan, mushola dan juga media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, hal tersebut dikatakan langsung oleh ibu Siti Syahrah. Bahwa sarana dan prasarana bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik serta implementasi pendidikan karakter.

**Perkembangan Teknologi**, perkembangan teknologi sangat berpengaruh bagi pendidikan terutama dalam pendidikan karakter anak, kita bisa mendapatkan berbagai macam informasi dengan mudah dan cepat melalui internet, handphone, laptop dan sebagainya. Tetapi, masih banyaknya anak yang menyalahgunakan teknologi tersebut sehingga pengimplementasian pendidikan karakter jadi terhambat di SD Inpres Parangrea. Hal tersebut juga di utarakan langsung oleh guru kelas VA ibu Nuraeni Lukman bahwa penggunaan gadget itu berpengaruh besar sekali terhadap siswa, ketika mereka ditugaskan belajar di rumah terkadang pada saat belajar online mereka pegang HP tetapi, lebih sering update status,

cek-cek sosmed ketimbang memperhatikan proses pembelajaran yang diampuh oleh gurunya jadi, gadget memegang peranan faktor terbesar dalam memberikan pengaruh buruk terhadap proses pembelajaran siswa dan membangun karakter yang dimaksud itu tadi.

Siswa, siswa juga menentukan akan kualitas dan kuantitas di sekolah tersebut. Termasuk di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa seperti yang dicitakan oleh ibu Sitti Syahrah selaku Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa masih banyaknya anak yang malas tahu itu menjadi penghambat tapi, itu tidak menjadi kendala untuk memberikan arahan-arahan bagaimana supaya anak itu bisa melaksanakan karakter pendidikan. Masa anak itu adalah masa bermain tetapi, kita sebagai guru juga harus mengarahkan anak ke hal-hal yang positif.

Covid-19, pembelajaran online yang dilakukan saat ini yang diakibatkan oleh Covid-19 memiliki pengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter siswa seperti yang dikalakan oleh Ibu Nurani Lukman bahwa pembelajaran yang dilakukan saat ini karena terkendala 2 tahun belakangan kita terkena covid 19 hingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap karakter siswa yang awalnya rajin kemudian terkikis, mereka sudah mulai malas-malas karena itu terkendala dengan proses pembelajaran yang sudah tidak bisa lagi dilaksanakan disekolah. pembelajaran yang dilakukan di rumah atau online memiliki pengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter siswa khususnya di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## b. Faktor Pendukung

Guru, setiap sekolah khususnya di SD Impres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa guru memiliki dampak besar terhadap terbentuknya karakter siswa. Guru juga memiliki tanggung jawab besar untuk membangun karakter siswa. Karena karakter siswa bisa terbentuk dengan adanya bantuan dari orang lain atau interaksi dengan orang di sekitarnya. Disetiap pembelajaran pastinya terjadi interaksi antara guru dan siswa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurcaen Lukman bahwa faktor pendukung di SD Impres Parangrea banyak sekali faktor pendukung seperti dalam hal keterampilan menulis dan berbicara siswa diantaranya yang menjadi faktor pendukung itu adalah keterampilan siswa itu dapat meningkat ketika terus diarahkan baik oleh guru sebagai pendidik maupun oleh rekan sejawat jadi mereka diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis siswa di SD Impres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa yang dapat membantu siswa dalam implementasi pendidikan karakternya dengan cara diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis siswa.

Nilai karakter yang dihasilkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas VA yaitu kerja keras, disiplin dan juga kreatif.

**Pembinaan karakter di sekolah,** di SD Impres Parangrea Kec. Bajeng Kab. Gowa pembinaan karakter siswa telah dilaksanakan, seperti yang dikatakan Ibu Siti Syahrah selaku Kepala Sekolah di SD Impres

Parangrea mengatakan bahwa implementasi pendidikan karakter siswa dilaksanakan dalam keseharian dan pendidikan siswa di kelas kita berikan ceramah, kita berikan contoh bagaimana dalam pelaksanaan berkarakter jadi kita sebagai tenaga pendidik memberikan contoh yang mana yang termasuk dalam pelaksanaan karakter itu kemudian meninjau dalam kesehariannya apakah anak ini melaksanakan atau tidak. Selain itu siswa kelas VA Fadia Amelia mengatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran mereka selalu mengucapkan salam serta menyapa dan bersalaman dengan ibu atau bapak guru ketika bertemu dan juga mereka senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena gurunya dan tertarik dengan materi yang akan diajarkan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru kelas VA SD Inpres Parangrea melakukan perencanaan pembelajaran dengan cara menandakan nilai-nilai karakter yang akan dicapai siswa melalui silabus dan RPP.

Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan karakter yang ada di SD Inpres Parangrea. Faktor penghambat yang dialami yaitu kurangnya sarana dan prasarana, perkembangan teknologi yang salah diartikan oleh siswa, siswa yang malas tahu, dan juga pembelajaran yang dilakukan secara online yang diakibatkan oleh adanya covid 19.

Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di SD Inpres Parangrea yaitu guru yang selalu mendidik siswanya dan juga pembinaan karakter yang dilakukan oleh sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea yaitu memang tidak dapat dipungkiri pendidikan karakter sudah diterapkan di sekolah. Diharapkan tenaga pendidik bisa mengimplementasikannya kedalam setiap mata pelajaran di sekolah dengan memaksimalkan proses pembelajaran dan bisa meningkatkan ketertarikan yang lebih baik melalui proses belajar mengajar seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Namun pada penelitian yang telah dilakukan selaku tenaga pendidik dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dikembangkan dengan baik, hal tersebut berdasarkan pada indikator pendidikan penguatan karakter yang terdapat pada silabus dan RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, Sabarti, Dkk. 1992. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhir, Muhammad dan Junardi. 2021. *Budaya Karakter di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Kanaka Media.
- Akhir, Muhammad. 2018. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Keterampilan Melalui Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/27953>)
- Akhir, Muhammad. 2017. (Ed). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Strategi Belajar Membaca di Sekolah. *Bandung: Internasional Multiliteracy Conference And Workshop For Student And Teachers*.
- Amri, Sofan, Dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prosta Pustakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan (normalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dharma, Kesuma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah

- Kartomihardjo, Soeseno. 1993. *Analisis Wacana dengan Penerapannya pada Beberapa Wacana*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi
- Mustaip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing
- Narwanti, Sri. 2012. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Noor, Rphimah M. 2011. *Pendidikan Karakter Kapan Teori Dan Praktis Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pareira, J.D. 1996. *Ucokman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi Dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sugono, Dedy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Sulistiyawati, Eni. 2013. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 311-328
- Suslowati, Eka Novi. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Matakuliah Bahasa Indonesia. *Waskita*, 1(1), 99-110

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa

Tim Penyusun Kamus. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka.

UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaga

Informasi Nasional

Wibowo, Wahyu. 2007. *Mengenal Penulis Dan Penyunting Subjex*. Jakarta: Bumi

Aksara

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Memanfaatkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius

Wiriyodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengraian Dan Tekukanya*.

Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan





## Lampiran 1

### PROFIL SD INPRES PARANGREA



Nama Sekolah	: SD Inpres Parangrea
NPSN	: 40300962
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Tumpa Tassampea
RT/RW	: 3/3
Kode Pos	: 92152
Kelurahan	: Parangkalang
Kecamatan	: Bajeng
Kabupaten/kota	: Gowa
Provinsi	: Sulawesi selatan
Negara	: Indonesia
Posisi geografis	: lintang -5.3146 Bujur 119.4471
Tanggal SK pendirian	: 1982-12-31
Status kepemilikan	: pemerintah daerah
Nomor telepon	: 085298359380
Email	: <a href="mailto:muli.iqbalalayvubi@yahoo.co.id">muli.iqbalalayvubi@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://www.sdiinpresparangrea.net">http://www.sdiinpresparangrea.net</a>
Sertifikat ISO	: Proses sertifikasi
Sumber listrik	: PLN

## Lampiran 2

## SARANA DAN PRASARANA SD INPRES PARANGREA

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1.	Gudang	1		✓
2.	Kantin	1		✓
3.	Ruang Guru	1	✓	
4.	Ruang Kamar Mandi	4	✓	
5.	Ruang Kelas	6	✓	
6.	Ruang Perpustakaan	1		✓
7.	Ruang Rumah Dinas	1	✓	
8.	Ruang Rumah Dinas	1		✓
9.	Uks			
10.	Pendali UKS	1	✓	
11.	Meja UKS	1	✓	
12.	Kursi UKS	1	✓	
13.	Meja Siswa	80	✓	
14.	Kursi Siswa	81	✓	
15.	Meja Guru	6	✓	
16.	Kursi Guru	6	✓	
17.	Papan Tulis	5	✓	
18.	Lemari	6	✓	

19.	Lemari	2		✓
20.	Jam Dinding	6	✓	
21.	Gayung	4	✓	
22.	Rak Hasil Kerja Peserta Didik	3	✓	
23.	Tempat Sampah	9	✓	
24.	Kotak Kontak	3	✓	
25.	Papan Pajang	3	✓	
26.	Kursi Kerja	1		✓



## Lampiran 3

## DAFTAR GURU DAN PEGAWAI

No	Nama/NIP	Status Kepegawaian	Jabatan	Pendidikan
1	Abd. Rahim/-	Guru Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SMA/ sederajat
2	Asriani/-	Honor daerah TK II Kota/kota	Guru Kelas	S1
3	Hasnawati/ 196507221986112004	PNS	Guru Kelas	S1
4	Uj. St. Nurbayani/ 196808281989092003	PNS	Guru Kelas	S1
5	Juniati/ 196606122014102001	PNS	Guru Kelas	S1
6	Nurjati Lukman/ 198511012014072002	PNS	Guru Kelas	D2
7	Nurlia Amir/ 197110282014072001	PNS	Guru Kelas	S1
8	Rismawati, M/-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
9	Rizka Inrawati/-	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	D2

10	Rosnawati/ 198902012019032016	PNS	Guru Kelas	S1
11	Sitti Syahrah/ 197004251991032003	PNS	Kepala Sekolah	S1
12	Suriati R/ 196808172014072002	PNS	Guru Kelas	D2



#### Lampiran 4

### VISI DAN MISI SD INPRES PARANGREA

Visi : unggul, cerdas, berkarakter, serta peduli lingkungan.

Misi:

1. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga
2. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
4. Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, dan hijau serta indah dan sehat
6. Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar sekolah.





## Lampiran 7

Tema 9

: Benda-Benda di Sekitar Kita

Subtema 3

: Manusia dan Benda di Lingkungannya

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang memerikan anak sehat, dan dalam tindakan yang memerikan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi	Indikator	Materi	Kegiatan	Pendidikan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menjelaskan pengertian iklan.	Iklan media cetak	Mengunjungi isi paparan iklan media cetak secara langsung.	Religius Nasionalis Maulidi	Sikap: Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerjasama	24 JP	Buku siswa Buku guru
	4.4 Memeragakan kembali informasi	4.4.1 Menyebutkan isi teks paparan iklan media cetak secara		Membaca tentang iklan yang terdapat di media cetak.		Caratan pendidik tentang sikap peserta		

<p>yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan huruf, tulis dan visual.</p>					
<p>4.4.2 Menyajikan hasil kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak dengan benar</p>					
<p>iklan dan</p>	<p>menjelaskan isi iklan</p>	<p>Menjelaskan gambar iklan</p>	<p>Menjelaskan isi iklan</p>	<p>Menjelaskan gambar iklan</p>	<p>Menjelaskan isi iklan pada gambar</p>
<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>	<p>Pengertian:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan informasi yang terdapat pada sebuah</li> </ul>			







Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Parangrea

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema 9/ Subtema 3 : Benda-Benda di Sekitar Kita' Manusia dan  
Benda di Lingkungannya

Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 1 Hari

Pembelajaran ke : 3

**A. Kompetensi Inti**

KI-1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Memunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan kegiatan mengamati iklan pada majalah, siswa dapat menjelaskan isi iklan dengan tepat.
- Dengan kegiatan membaca tentang teks materi tentang iklan, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis iklan berdasarkan isinya dengan tepat.
- Dengan kegiatan berlatih menjawab soal, siswa dapat menunjukkan dan menuliskan jenis iklan dan informasi penting yang terdapat dalam iklan dengan tepat.

## **D. Materi Pembelajaran**

- Isi iklan, perilaku menunjukkan persatuan dan kesatuan, pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

- Mengidentifikasi dan mengomunikasikan.

#### E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran: Discovery learning (Penyingkapan dan Penelitian).
- Pendekatan: Sainifik (Mengamati, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan).
- Metode (Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan).

#### F. Media Pembelajaran

- Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

#### G. Sumber Belajar

- ↳ Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Hal : 138 – 150.
- ↳ Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal.</li> </ul>	30 menit

	<p>(Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan Sikap disiplin setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menelaah semangat kebangsaan (Nasionalisme).</li> <li>• Guru mengaitkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>	
<p>inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.</li> </ul> <p>1) Apa kamu pernah melihat iklan di surat kabar?</p> <p>2) Apa saja iklan yang pernah kamu lihat?</p> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.</li> <li>• Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk</li> </ul>	<p>165 menit</p>

mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang daerah tempat tinggalnya, iklan, dan nilai persatuan dan kesatuan.

- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang tidak biasa (nyeleneh).

#### Hasil yang Diharapkan

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.
- Siswa mampu menyebutkan iklan dalam surat kabar yang pernah dilidatnya.

#### Ayo Mengamati (Mengamati)

- Siswa mengamati gambar dan membaca narasi pada buku siswa.
- Siswa mengamati gambar iklan. Kemudian, siswa menjelaskan isi iklan sesuai gambar. Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia pada buku siswa.

#### Isi Iklan pada buku siswa

Iklan tersebut berisi tentang penawaran sebuah produk pasta gigi bermerk "Gigident". Pasta gigi tersebut berfungsi mengurangi rasa ngilu pada gigi hanya dalam

selang waktu 30 menit setelah pemakaian. Pasta gigi tersebut juga melindungi gigi agar bebas dari rasa ngilu lebih lama.

**Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.**

**Catatan:**

- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.
- Setelah itu, guru dapat mengajak siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal untuk membahas jawaban siswa. Guru dapat meminta beberapa siswa untuk membacakan jawabannya di depan teman sekelas. Siswa lain dapat menyanggah atau menambahkan jawaban siswa lain. Dalam kegiatan ini Guru dapat berperan sebagai moderator.
- Pada akhir kegiatan diskusi, Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan jawaban siswa dan menegaskan kembali terkait materi iklan.

**Hasil yang Diharapkan**

- Siswa mampu menggali informasi dari gambar yang ia amati.
- Siswa mampu menjelaskan isi iklan sesuai gambar.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara

tertulis dan lisan dengan percaya diri.

#### **Ayo Membaca (Mengamati)**

- Guru membacakan narasi pada buku siswa. Narasi ini dapat digunakan sebagai jembatan untuk menyambungkan dengan materi sebelumnya. Guru juga dapat menjelaskan materi tambahan yang akan dibahas selanjutnya.

- Siswa membaca teks materi (kta) berdasarkan isinya.

#### **Alternatif Kegiatan Membaca**

- **Alternatif 1**

Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan waktu selama 3-5 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan. Kemudian, siswa diajak bertanya jawab mengenai teks yang telah ia baca.

- **Alternatif 2**

Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan waktu selama 3-5 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan. Kemudian, siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi teks yang telah ia baca.

- **Alternatif 3**

Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa lain diminta untuk menyimak. Kemudian, siswa diminta untuk bertanya jika terdapat materi yang belum jelas.

#### Hasil yang Diharapkan

- Siswa mengetahui jenis iklan berdasarkan isinya
- Siswa mengetahui media iklan berdasarkan isinya
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dengan percaya diri.

#### Ayo Berlatih (Mencoba)

- Siswa telah memahami jenis iklan berdasarkan isinya.
- Siswa mengamati gambar iklan pada buku siswa.
- Kemudian, siswa mengidentifikasi jenis iklan dan informasi penting dalam gambar iklan yang telah diamati.
- Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang disediakan pada buku siswa.

#### Alternatif Jawaban:

- 1) Iklan pada buku siswa termasuk iklan layanan masyarakat.

	<p>2) Berikut informasi-informasi penting yang terdapat dalam iklan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat untuk menjaga persatuan dan kesatuan.</li> <li>• Masyarakat juga dihimbau untuk hindari sesuatu yang dapat menimbulkan hilangnya rasa persatuan dan kesatuan.</li> <li>• Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.</li> </ul> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi iklan berdasarkan isinya.</li> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan informasi-informasi yang terdapat dalam iklan.</li> <li>• Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.</li> <li>• Siswa mampu menuliskan pendapatnya secara tertulis.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan.</li> <li>• Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR.</li> <li>• Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</li> </ul>	<p>20 menit</p>

	• Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.	
--	---	--

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran :**

1) Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap (KI-2): Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.
- b. Penilaian Pengetahuan (KI-3): tes tertulis.
- c. Penilaian Keterampilan (KI-4): ujiunjuk kerja.

2) Penilaian ujiunjuk kerja:

- a. Rubrik Berlatih (Penilaian Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikun • Mampu menjelaskan pengertian iklan.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.
	• Mampu menjelaskan jenis iklan berdasarkan isinya.			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi jenis iklan berdasarkan isinya.</li> <li>Mampu mengidentifikasi isi iklan.</li> </ul>			
Keterampilan Penulisan	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah SDJ Parangrea

**SITTI SYAHRAH, S.Pd**  
NIP. 19700425 199103 2 003

Panyangkalang, 09 Juni 2021

Guru kelas VA

**NURAENI LUKMAN, S.Pd**  
NIP. 19851101 201407 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Parangrea

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema 9/ Subtema 3 : Benda-Benda di Sekitar Kita/ Manusia dan Benda di Lingkungannya.

Kelas / Semester : V / 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 1 Hari.

Pembelajaran ke : 4.

### A. Kompetensi Inti

KI-1. Mengetahui dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Menjeragakan ketubahi informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menuliskan kesimpulan informasi isi iklan dengan tepat.
- Dengan kegiatan membaca tentang teks materi iklan, siswa dapat menjelaskan pengertian iklan elektronik dan jenis-jenis iklan elektronik dengan tepat.
- Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang iklan, siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dalam iklan dengan tepat.

## **D. Materi Pembelajaran**

- Informasi dalam Iklan, kerukunan hidup bermasyarakat dan berbangsa, jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi.
- Bermain peran, berdiskusi, mengomunikasikan, mengidentifikasi.

#### E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran: *Discovery learning* (Penyingkapan dan Penelitian).
- Pendekatan: Sainifik (Mengamati, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan).
- Metode (Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan).

#### F. Media Pembelajaran

- Gambar iklan atau video iklan elektronik (televsion)

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Hal : 151 - 161.
2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 9 Benda-Benda di Sekitar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa)</li></ul>	30 menit

	<p>PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan Sikap disiplin setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan (Nasionalisme).</li> <li>• Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa kamu pernah melihat iklan di televisi?</li> <li>2) Apa saja iklan yang pernah kamu lihat?</li> <li>3) Apa informasi yang kamu dapat dari iklan tersebut?</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.</li> <li>• Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang daerah</li> </ul>	165 menit

tempat tinggalnya, iklan, dan nilai persatuan dan kesatuan.

- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh (nyeleneh).

#### Hasil yang Diharapkan

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa mampu menyebutkan iklan yang pernah dilihat.
- Siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terdapat pada iklan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

#### Ayo Mengamati (Mengamati)

- Siswa mengamati gambar dan membaca narasi pada buku siswa.
- Siswa mengamati gambar iklan. Kemudian, siswa menjelaskan isi iklan sesuai gambar.

#### Isi Iklan pada buku siswa

Iklan tersebut berisi tentang penawaran sebuah produk anti septic. Anti septic berfungsi untuk melindungi tubuh dari kuman. Anti septic tersebut dapat digunakan untuk mandi dan membersihkan luka.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

### Alternatif Kegiatan

Guru dapat mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil jawaban secara klasikal. Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan jawabannya, kelompok lain dapat menyanggah atau menambahkan terkait materi diskusi.

#### Catatan:

- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

#### Hasil yang Diharapkan

- Siswa mampu menggali informasi dari gambar yang ia amati.
- Siswa mampu menjelaskan isi iklan sesuai gambar.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan percaya diri.

#### Ayo Menitca (Mengamati)

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi iklan media cetak pada pembahasan sebelumnya.
- Pada kegiatan **Ayo, Membaca**, siswa membaca teks materi iklan elektronik.

#### Alternatif Kegiatan Membaca

- Alternatif 1

Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan waktu selama 3-5 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan. Kemudian, siswa diajak bertanya jawab mengenai teks yang telah ia baca.

- **Alternatif 2**

Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan waktu selama 3-5 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan. Kemudian, siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi teks yang telah ia baca.

- **Alternatif 3**

Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa lain diminta untuk menyimak. Kemudian, siswa diminta untuk bertanya jika terdapat materi yang belum jelas.

**Hasil yang Diharapkan**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian iklan elektronik.
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis iklan elektronik.
- Siswa mampu menyebutkan contoh iklan elektronik.

**Ayo Berlatih (Mencoba)**

- Siswa telah memahami pengertian dan jenis iklan elektronik.

Kemudian, siswa mengamati iklan elektronik di radio, televisi, maupun internet.

**Catatan:**

- Guru dapat menayangkan iklan elektronik. Dapat berupa iklan radio atau televisi yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- Selanjutnya, siswa menuliskan informasi yang disampaikan dari iklan yang diamati. Siswa juga memberi tanggapan terhadap iklan yang telah diamati.
- Siswa menuliskan hasilnya pada buku tugas. Setelah selesai, buku tugas dikumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.
- Siswa mencari iklan dari media elektronik berisi anjuran untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Kemudian, menceritakan iklan yang diamati dengan menuliskan pada kolom yang tersedia.

**Hasil yang Diharapkan**

- Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan informasi-informasi yang terdapat dalam iklan.
- Siswa mampu menuliskan tanggapan terhadap iklan yang diamati.
- Siswa mampu menceritakan iklan dari media elektronik berisi anjuran untuk menjaga persatuan dan kesatuan secara tertulis.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.</li> <li>Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan.</li> <li>Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR.</li> <li>Sebagai penutup guru mengajak semua kegiatan yang sudah dilakukan sehari-hari dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</li> <li>Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	20 menit

#### I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

##### 3) Teknik Penilaian:

- d. Penilaian Sikap (KI-2): Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.
- e. Penilaian Pengetahuan (KI-3), tes tertulis.
- f. Penilaian Keterampilan (KI-4): uji unjuk kerja.

##### 4) Penilaian uji unjuk kerja:

- a. Rubrik Berlatih (Penilaian Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut.	Memenuhi 2 kriteria dari 3	Memenuhi 1 kriteria dari 3	Tidak memenuhi kriteria yang

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian iklan elektronik.</li> <li>• Mampu menyebutkan jenis iklan elektronik.</li> <li>• Mampu menyebutkan contoh iklan elektronik.</li> </ul>	kriteria yang telah ditentukan.	kriteria yang telah ditentukan.	telah ditentukan.
Keterampilan	<p>Memenuhi kriteria berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi iklan elektronik.</li> <li>• Mampu mengidentifikasi produk yang diiklan pada iklan yang ditayangkan.</li> </ul>	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan tanggapan terhadap iklan yang telah dilihat sebelumnya.</li> </ul>			
--	--	--	--	--

Caratan: Pembelian (penjualan) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran

Mengetahui

Kepala Sekolah Sidi Parangrea

SITI SYAHIRAH, S.Pd  
NIP. 19700425 199103 2 003

Pamnyangkalang, 10 Juni 2021

Guru Kelas V A

NURAEEN LUKMAN, S.Pd  
NIP. 19851101 201407 2 002



Lampiran 9

DAFTAR JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	14	12	26
2	Kelas II	18	8	26
3	Kelas III	12	10	22
4	Kelas IV	14	18	32
5	Kelas V	17	15	32
6	Kelas VI	16	12	28
	Jumlah	91	75	166

## Lampiran 10

DATA NILAI TUGAS HARIAN SISWA KELAS VA  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Nama	Nilai		
		Menulis Iklan	Membaca Iklan	Pengamatan
1.	AE	60	65	60
2	AS	65	75	70
3	ATA	90	95	90
4	AF	90	85	90
5	AA	70	80	75
6	AR	75	70	75
7	AH	90	80	80
8	AI	75	80	80
9	ATA	75	75	75
10.	AM	80	75	80
11.	EA	95	95	90
12.	IJ	70	70	75
13.	IQ	60	65	60
14.	IR	80	75	75
15.	IS	85	85	85

## Lampiran 11

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah SD Inpres Parangrea

1. Bagaimana pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter di SD

Inpres Parangrea?

"pelaksanaan program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh bapak kepala dinas, semua aspek-aspek pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik sesuai yang tercantum dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP"

2. Apa yang melatar belakangi adanya program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea?

"yang melatar belakangi adanya program implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Parangrea dengan mengacu pada aspek sosial yang ada di sekolah kita, aspek anak didik kita bagaimana membina karakter anak didik kita sehingga dia nantinya dalam beretika dalam kesehariannya bisa melaksanakan karakter-karakter yang telah kita programkan sehingga dia bisa menjadi anak didik yang berbakti kepada agama, orang tua, dan nusa dan bangsa dikemudian hari"

3. Upaya apa saja yang dilakukan SD Inpres Parangrea dalam program implementasi pendidikan karakter siswa?

"upaya-upaya yang kita lakukan nak yaitu kita laksanakan dalam keseharian dalam pendidikannya di kelas kita berikan ceramah, kita berikan contoh bagaimana dalam pelaksanaan berkarakter jadi kita sebagai tenaga pendidik memberikan contoh yang mana yang termasuk dalam pelaksanaan karakter itu kemudian kita ... meninjau dalam kesehariannya apakah anak ini melaksanakan atau tidak dan disetiap pembelajaran ada indikator karakter yang diharapkan untuk siswa yang biasanya tercantum didalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP"

## B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Waka Kurikulum dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SD Inpres Parangrea?

"pelaksanaan implementasi pendidikan karakter siswa di parangrea itu dilaksanakan setiap hari dimana kita memberikan arahan-arahan kepada anak didik kemudian dilaksanakan oleh gurunya sendiri didalam kelas"

2. Apa saja kebijakan-kebijakan yang disediakan oleh kurikulum dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea?

"kebijakan-kebijakan yang disediakan oleh kurikulum dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea yaitu adanya ketentuan-ketentuan apa yang harus dilaksanakan anak-anak, pendidikan karakter apa yang akan diberikan oleh siswa itu pengimplementasiannya dilaksanakan oleh guru kelas dan juga masih belumlah tercapai semua sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di SD Inpres Parangrea, tetapi dengan kurikulum 2013 pendidikan karakter harus dilaksanakan dengan baik di SD Inpres Parangrea"

3. Bagaimana pemantauan penerapan pendidikan karakter dari pihak kurikulum di SD Inpres Parangrea?

"pemantauannya itu dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, bagaimana karakter anak didik kita setiap harinya bagaimana perkembangannya dari setiap hari ke hari bagaimana perkembangannya dari minggu ke minggu dan seterusnya"

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya implementasi pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea?

"kalau pendukungnya itu ada guru, kalau penghambatnya yaitu biasa juga ada anak malas talu menjadi penghambat tapi, itu tidak menjadi kendala tapi, kita memberikan ... arahan-arahan bagaimana supaya anak itu bisa melaksanakan karakter pendidikan. Masa anak itu adalah masa bermain tetapi, kita sebagai guru juga harus mengarahkan anak ke hal-hal yang positif"

### C. Guru Kelas V A

#### 1. Bagaimana karakter siswa SD Inpres Parangrea?

"ya jadi karakter siswa itu berbeda-beda ya jadi karena dikelas V itu ada 15 orang siswa tentu ada 15 karakter tapi secara umum karakter siswa di SD Inpres Parangrea itu mereka termasuk siswa yang rajin, kemudian mereka juga semangat belajar hanya saja mungkin karena terkendala 2 tahun belakangan ini kita terkena covid 19 hingga itu juga berpengaruh terhadap karakter siswa yang awalnya rajin itu kemudian kayak terkikis mereka sudah mulai malas-malas karena itu terkendala dengan proses pembelajaran yang sudah tidak bisa lagi dilaksanakan disekolah"

#### 2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pengembangan pendidikan karakter siswa SD Inpres Parangrea?

"jadi ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini diampuh langsung oleh wali kelas masing-masing, kalau khusus di kelas V sendiri pengembangan karakter siswa itu setiap memulai pelajaran selalu dimulai dengan berdoa kemudian anak-anak juga selalu diingatkan untuk bersyukur terhadap apa yang sudah mereka dapatkan yang sudah diberikan oleh Allah dan juga mereka diajarkan untuk memiliki sifat tenggang rasa terhadap teman-temannya"

#### 3. Apakah materi yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh terkait dengan pendidikan karakter khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara siswa SD Inpres Parangrea?

"tentu saja ya, jadi materi yang diberikan kepada siswa karena memang harapannya bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya, baik itu keterampilan menulis maupun keterampilan berbicara jadi, ini memang sangat berpengaruh karena ketika kita memberikan materi siswa dilatih agar siswa itu terampil dalam berbicara maupun menulis. Misalnya dalam berbicara siswa dapat dilatih berbicara di depan umum seperti pada saat diskusi kelompok, praktik membaca puisi dan lain sebagainya. Sedangkan pada keterampilan menulisnya dapat dilihat dengan cara siswa menulis sesuai dengan EYD seperti pada saat siswa menulis puisi dan juga pada saat mengerjakan tugasnya".

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat berjalannya implementasi pendidikan karakter khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara siswa SD Inpres Parangrea?

“ya kalau faktor pendukung saya pikir banyak yah, banyak sekali faktor pendukung yang bisa dalam hal keterampilan menulis dan berbicara siswa diantaranya yang menjadi faktor pendukung itu adalah keterampilan siswa itu dapat meningkat ketika terus diasah baik oleh guru sebagai pendidik maupun oleh rekan sejawat jadi, mereka itu diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis siswa, kalau faktor penghambatnya saya pikir salah satunya kondisi kita saat ini yang mewajibkan siswa belajar dari rumah jadi, itu sebenarnya menjadi salah satu faktor penghambat karena mereka tidak punya semangat untuk belajar termasuk juga sebenarnya penggunaan gadget ya, penggunaan gadget itu berpengaruh besar sekali terhadap siswa, saya perhatikan karakter siswa kita diukur-ukur ini ketika mereka dirangsang belajar di rumah terkadang mereka pada saat belajar online mereka pegang HP tetapi, lebih sering update status ya cek-cek sosmed ketimbang memperhatikan proses pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya jadi, gadget memang ini memegang peranan faktor terbesar dalam memberikan pengaruh buruk terhadap proses pembelajaran siswa dan membangun karakter yang dimaksud itu tadi”

D. Siswa kelas VA

1. Sebelum memulai pelajaran apakah kamu dikelas selalu berdoa?  
“Iya, sebelum memulai pembelajaran biasanya selalu ji berdoa”
2. Apa kamu selalu melakukan sikap dan perilaku baik yang dianjurkan yang telah diajarkan di kelas oleh guru Bahasa Indonesia?

“Saya senang belajar Bahasa Indonesia karena kita diajar pakai bahasa yang baik dan sopan, biasanya kita itu diajar selalu bicara yang sopan kalau kita bicara dengan orang lain, biasa juga diajarki bikin puisi, membaca teks drama baru dipraktikkan di depan kelas tapi sekarang corona jadi biasa disuruh jki membaca sama di tulis ki dan masih banyak lagi”

3. Apa yang kamu suka dari belajar Bahasa Indonesia, apakah karena gurunya, materinya, cara mengajar gurunya atau suasana kelasnya?

"yang saya suka dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah gurunya sama materinya karena gurunya baik dan bagus cara mengajarnya kalau materinya biasanya diajarki kayak menulis cerpen, puisi, main drama dan masih banyak lagi"

4. Apakah kamu selalu mengucapkan salam atau bersalaman ketika masuk ke kelas dan ketika berjumpa dengan Bapak/Ibu Guru?

"biasanya mengucapkan salam biasa juga tidak pas mau masuk di kelas, tapi kalau sama bapak atau ibu guru selalu ya sapa sama salaman juga"





Gambar 1. Pintu gerbang SD Impres Parangreja



Gambar 2. Panggung Seni SD Impres Parangreja



Gambar 3. Taman SD Inpres Parangrea



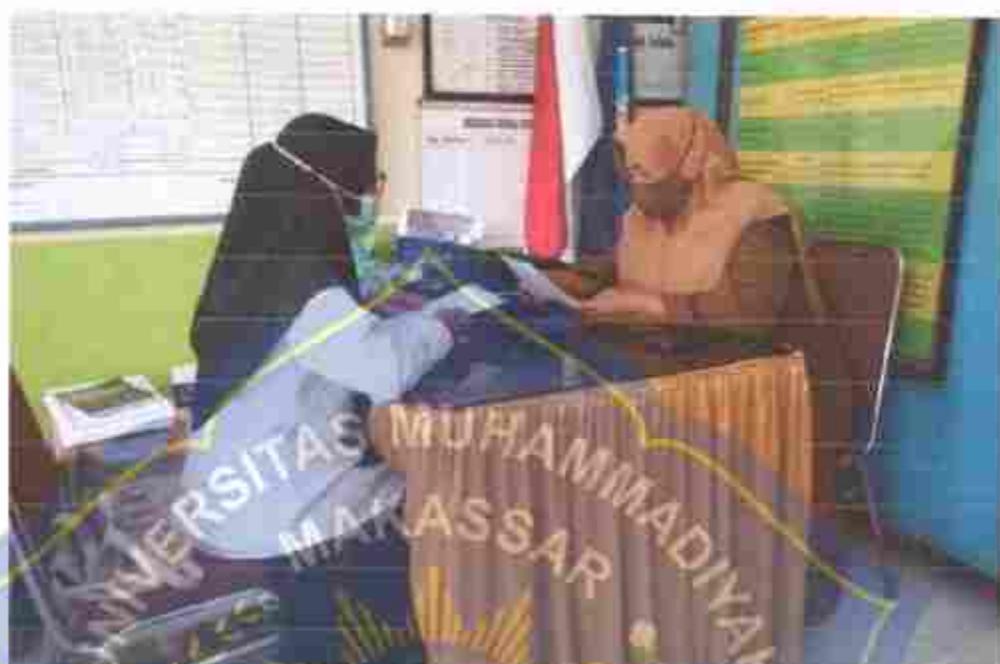
Gambar 4. Tempat cuci tangan masing-masing depan kelas SD Inpres Parangrea



Gambar 5: Situasi kelas, observasi pertama



Gambar 6: Situasi kelas, observasi kedua



Gambar 7. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SD

Inpres Parangrea



Gambar 6. Wawancara dengan guru kelas V SD Inpres Parangrea



Gambar 7. Wawancara dengan siswa kelas V SD Inpres Parangrea



Gambar 8. Foto bersama siswa kelas V SD Inpres Parangrea

Lampiran 13

Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
R. Mardiyasa, No. 16, Tg. 1611, 90726, Makassar (GOWA)

Makassar, 17 Jan 2021

Kepada Yth,

Nomor: **SK/10288/PPK/2021/PTUKAN/VS/2021** Nomor: **SK/10288/PPK/2021/PTUKAN/VS/2021**  
Lampiran: **1** (satu) Lembar  
Perihal: **Kelembagaan Penelitian**

Tempat

Menyatakan Surat Izin Penelitian Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor **SK/10288/PPK/2021/PTUKAN/VS/2021** tanggal **17 Januari 2021** tentang Izin Penelitian

Dengan ini dimohonkan kepada saudara/saudari yang bertempat di Makassar:

Nama: **MADHAYANTI NUSIR**  
Tempat Tanggal Lahir: **Makassar / 20 Juni 1980**  
Nama Pekar: **INDRI HATI**  
Jenis Kelamin: **Perempuan**  
Program Studi: **Magis**  
Pekerjaan Tersebut: **Mahasiswa (S)**  
Alamat: **Jl. Jend. Sudirman No. 101**

Suplemen surat izin penelitian Penelitian Pengumpulan Data dalam rangka pelaksanaan tugas tugas dan kewajiban sebagai dosen di salah satu lembaga pendidikan yang berada di lingkungan **IMPLEMENTASI PENYIPIKAN KARABITA DALAM PEMERAZABAN BAHASA GUNAWA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRES PADANG, KEC. RECASATAN, KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**

Sebelum: **17 Januari 2021** dan **17 Agustus 2021**

Perihal:

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada kesempatan ini saya sampaikan hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian yang bersangkutan harus mengisi formulir pengisian Data Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa.
2. Penelitian yang bersangkutan tidak menimbulkan dampak yang merugikan.
3. Menjamin semua prosedur administratif yang bersangkutan telah terpenuhi dan mengesahkan surat validasi penelitian.
4. Rencana yang bersangkutan wajib mematuhi prosedur kesehatan pencegahan COVID-19.
5. Kegiatan yang bersangkutan wajib mematuhi prosedur kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan mohon dimaklumi perihal surat tersebut dan diharapkan laksanakan sebagaimana



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
**S.H. BURRI GOWA**  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
RUMAH SETIARNA ARBIL 1, SIA, MAK  
Pangreh: **Perumahan Lisma Indah**  
No: **1972000 219001 1 000**

Demikian disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas (dituangi 1 lembar)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa
3. Ketua UPTD (10288) di Makassar dan Kabupaten
4. Yang bersangkutan
5. Peneliti



## RIWAYAT HIDUP



**Rahmayanti Nasir**, lahir di Minasatene pada tanggal 20 Juni 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan H. Muli Nasir dan Hj. Hamida. HM penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di SDN 4 Paddang-dorngan pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkajene dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata-1.

BAB I Rahmayanti Nasir -

105401107017

by Tahap Skripsi -



Submission date: 27-Aug-2021 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636550842

File name: BAB\_I\_skripsi\_Rahmayanti\_Nasir-1.docx (39.63K)

Word count: 1570

Character count: 10594

QUALITY REPORT

0% CLARITY INDEX      7% INTERNET SOURCES      2% PUBLICATIONS      2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.unmuha.ac.id

3%

digilibadmin.unismal.ac.id

2%



exclude sources  
exclude bibliography

include sources



## BAB II Rahmayanti Nasir -

105401107017

by Tahap Skripsi -

Submission date: 27-Aug-2021 08:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636551292

File name: BAB\_II\_skripsi\_Rahmayanti\_Nasir.docx (62.71K)

Word count: 4186

Character count: 28823

QUALITY REPORT

23%	22%	13%	26%
CLEARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	8%
2	eprints.uny.ac.id	4%
3	digilib.unsby.ac.id	3%
4	adoc.tips	2%
5	catatansyamsul.wordpress.com	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id	2%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id	2%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	2%



ude quotes

On

Exclude matches

• 2/4

ude bibliography

for



# BAB III Rahmayanti Nasir - 105401107017

by Tahap Skripsi -

mission date: 28-Aug-2021 08:32AM (UTC+0700)

mission ID: 1637117141

name: BAB\_III\_Rahmayanti\_Nasir\_105401107017.docx (39.04K)

word count: 1401

character count: 9297

QUALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude matches

Submission date: 24-Aug-2021 09:34AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1635100237  
File name: BAB\_IV\_Rahmayanti\_Nasir.docx (40.23K)  
Word count: 4368  
Character count: 27740

QUALITY REPORT

0% CLARITY INDEX      9% INTERNET SOURCES      0% PUBLICATIONS      0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

etheses.uin-malang.ac.id



turnitin

*Mayanti Nasir*

Mirjayana

9%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB V Rahmayanti Nasir - 105401107017

by Tahap Skripsi -

Submission date: 27-Aug-2021 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636551940

File name: BAB\_V\_skripsi\_Rahmayanti\_Nasir.docx (27.31K)

Word count: 261

Character count: 1784

QUALITY REPORT

%  
ORIGINALITY INDEX

0%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Unide id number

Unide id introduction page

